Hindari Kerumunan Massa Selama Pandemi Covid-19

Sabtu, 25 April 2020

Menghindari kerumunan massa adalah langkah penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Hal ini karena setiap orang berpotensi menjadi pembawa virus tanpa menunjukkan gejala. Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, dr. Achmad Yurianto, menekankan pentingnya menghindari kerumunan karena kita tidak tahu siapa yang membawa virus.

Dengan menghindari kerumunan, kita melindungi orang-orang rentan seperti lansia dan penderita penyakit kronis dari risiko fatal jika terinfeksi Covid-19. Selain menghindari kerumunan, penting untuk menjaga jarak dengan orang lain, menggunakan masker saat keluar rumah, dan rajin mencuci tangan dengan sabun.

Peran semua pihak dibutuhkan untuk mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia. Pemerintah telah mengaktifkan lebih dari 45 laboratorium untuk pemeriksaan spesimen. Hingga saat ini, telah diperiksa lebih dari 67.000 spesimen, dengan 8.607 kasus positif, 1.042 kasus sembuh, dan 720 kasus meninggal.

Sebaran pasien sembuh terbanyak terdapat di DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Bali. Sementara itu, tim penanggulangan Covid-19 di daerah telah berhasil mendapatkan 206.911 Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan 19.084 Pasien Dalam Pemantauan (PDP) di seluruh provinsi dan 280 Kabupaten/Kota.

Penting untuk memahami bahwa tidak seluruh wilayah di suatu kabupaten/kota atau provinsi terdampak Covid-19. Hanya beberapa kecamatan atau kabupaten yang terdampak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.